

Education and Increasing Motivation for Mothers Concerned about Basic Immunization and Chasing Kp.Parung Ponteng RW 07 Tajur Village

Ziska Herawaty^{1*}, Nipsyah Lega², Aminah³
Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Ziska Herawaty ziskaimannullah@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Education, Maternal Motivation, Immunization

Received : 20, October

Revised : 15, November

Accepted: 17, December

©2022 Herawaty, Lega, Aminah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Many factors caused immunization coverage to decline, a global pandemic in 2020 the World Health Organization (WHO) released that there are 23 million children under the age of one year who do not receive basic immunization. The method of implementing activities with Focus Group discussions, education for mothers who have children of basic immunization age, health cadres. Educational media through videos, booklets. Motivational activities of the mother are provided informally. The results of education were obtained by mothers who had less knowledge as much as 8%, sufficient knowledge level of 45%, and good knowledge of 47%. The recommendations given are that government support is needed in information media so that it can be carried out continuously by cadres, placing health workers so that mothers get accurate information, every month evaluating the results of posyandu activities if there are babies who have not been immunized, then make home visits.

Edukasi dan Peningkatan Motivasi Ibu Peduli Imunisasi Dasar dan Kejar Kp.Parung Ponteng RW 07 Desa Tajur

Ziska Herawaty^{1*}, Nipsyah Lega², Aminah³
Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Ziska Herawaty ziskaimannullah@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Edukasi, Motivasi Ibu, Imunisasi

Received : 20, October

Revised : 15, November

Accepted: 17, December

©2022 Herawaty, Lega, Aminah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Banyak faktor menyebabkan cakupan imunisasi dasar menurun, kondisi pandemik secara global pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) merilis terdapat 23 juta anak di bawah umur satu tahun yang tidak menerima imunisasi dasar. Metode pelaksanaan kegiatan dengan *Focus Group Discussion*, edukasi pada ibu yang memiliki anak usia imunisasi dasar, kader kesehatan. Media edukasi melalui video, booklet. Kegiatan motivasi ibu diberikan secara informal. Hasil edukasi didapatkan ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8%, tingkat pengetahuan cukup 45%, dan pengetahuan baik sebesar 47 %. Rekomendasi yang diberikan adalah perlu dukungan pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan berkesinambungan oleh kader, menempatkan tenaga kesehatan sehingga ibu mendapat informasi akurat, setiap bulannya mengevaluasi hasil dari kegiatan posyandu jika terdapat bayi yang belum diimunisasi maka melakukan kunjungan rumah.

PENDAHULUAN

Imunisasi Dasar merupakan proses meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dengan memasukkan vaksin melalui suntikan atau oral dalam tubuh. Imunisasi harus diberikan pada anak sebagai daya tahan melawan pathogen berbahaya yang akan menyebabkan penyakit,kecacatan, dan kematian dari wabah yang dapat dicegah dengan memberikan imunisasi. Imunisasi rutin lengkap terdiri dari imunisasi dasar yang diberikan pada bayi berusia 0-9 bulan, Selanjutnya diikuti dengan imunisasi lanjutan pada usia dibawah dua tahun untuk anak berusia 18-24 bulan, kemudian imunisasi lanjutan anak sekolah dasar atau sederajat.

Berdasarkan data laporan imunisasi rutin Kementerian Kesehatan cakupan imunisasi dasar lengkap turun dari 84,2 persen pada 2020 menjadi 79,6 persen pada 2021, menjadikan anak-anak di seluruh Indonesia berisiko lebih besar tertular penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin seperti difteri, tetanus, campak, rubella, dan polio.

Banyak faktor yang menyebabkan angka cakupan imunisasi dasar menurun salah satunya adalah kondisi pandemik yang berlangsung sejak maret 2020, Sejak dunia terdampak dengan pandemi, pelaksanaan layanan imunisasi cukup mengalami tantangan. Secara global, pada tahun 2020 World Health Organization (WHO) merilis terdapat 23 juta anak di bawah umur satu tahun yang tidak menerima imunisasi dasar.

Berdasarkan hasil survey pada Kp.Parung Ponteng RW 07 Desa Tajur cakupan imunisasi dasar tahun 2022 status imunisasi pada balita 63% tidak lengkap melakukan imunisasi, 21% lengkap melakukan imunisasi, dan 16% belum lengkap melakukan imunisasi. Data tersebut menunjukkan bahwa program imunisasi dasar lengkap masih belum berhasil. Salah satu yang diketahui permasalahan tentang kelengkapan imunisasi adalah kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya, menurut teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu yaitu faktor sikap ibu, motivasi ibu, pengetahuan ibu, dan dukungan keluarga.

Imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem imunitas tubuh agar membentuk kekebalan didalam tubuh. Imunisasi dasar lengkap mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit diantaranya penyakit tuberculosis, hepatitis B, tetanus toxoid, pertusis, influenza tipe B, dan campak. pemberian imunisasi terbukti cost effective bagi kesehatan masyarakat,karena bertujuan untuk menjaga kesehatan anak dan merupakan cara terbaik untuk melindungi anak dari berbagai macam penyakit.

Tujuan dari PKM ini memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi kepada orang tua yang mempunyai anak usia 0-12 bulan di RW 07 Kampung Parung Poeteng Desa Tajur Kabupaten Bogor. Sehingga diharapkan orang tua mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.

PELAKSANAAN DAN METODE

Peserta Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah 20 orang ibu yang memiliki anak yang belum di imunisasi dasar di kampung parung poenteng RW 07 Desa Tajur Kabupaten Bogor, 5 orang kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan penyuluhan materi pentingnya imunisasi dasar bagi anak serta peningkatan motivasi bagi orang tua khususnya ibu. Pelaksanaan kegiatan diruang kelas SD Parung Poenteng Desa Tajur dan Rumah Kader kesehatan ibu Nining.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 17 Juni 2022. Rangkaian kegiatan didahului dengan 1 kali Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 13 Juni 2022 sebagai sarana brainstorming atau diskusi untuk menghimpun pendapat, pengetahuan, maupun pengalaman dari semua kader mengenai manfaat penggunaan booklet. Kemudian, diteruskan dengan FGD bersama ibu untuk mengetahui persepsi khususnya para ibu mengenai Pentingnya imunisasi dasar bagi anak serta peningkatan motivasi bagi orang tua khususnya ibu.



Gambar 1. Kegiatan FGD

Kegiatan FGD ditindaklanjuti dengan penyuluhan secara interaktif sebanyak 1 kali dengan durasi 100 menit dan diakhiri dengan evaluasi pemahaman materi peserta dengan bentuk diskusi tanya jawab. Penyuluhan juga melibatkan kader Kp.Parung Ponteng sebagai peserta atau sasaran edukasi tentang pentingnya imunisasi dasar dan imunisasi Kejar bagi anak. Penyuluhan bertempat di rumah ketua kader RW 07 Parung Ponteng Desa Tajur dan dihadiri oleh peserta yaitu ibu dan kader, narasumber penyuluhan adalah tim pengabdian masyarakat dengan alat bantu interaktif dalam bentuk video yang berjudul imunisasi dasar dan imunisasi Kejar bagi anak. Materi juga dibagikan

kepada masing-masing peserta penyuluhan dalam bentuk booklet dan materi yang dibawa pulang.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dalam Bentuk Penyuluhan



Gambar 3. Edukasi pada Kader Kesehatan

Setelah penyuluhan, diadakan sesi pemberian motivasi (konseling) kepada ibu dan kader kesehatan yang juga dipandu oleh narasumber dengan materi yaitu efektivitas konseling pemberian imunisasi dasar, tips advokasi Imunisasi Kejar, serta klarifikasi mitos-mitos di masyarakat mengenai imunisasi dasar. Di akhir sesi, narasumber memberi nomer kontak pribadi yang dapat dihubungi sewaktu-waktu jika kader Kesehatan memiliki pertanyaan seputar Imunisasi dasar dan Imunisasi Kejar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021 ini meliputi: Kegiatan awal yaitu FGD yang melibatkan orang tua yang memiliki anak sampai dengan umur 6 tahun yang belum mengikuti imunisasi dasar saat berusia 0-24 bulan beserta kader kesehatan RW 07 Parung Ponteng Desa Tajur. Sebuah informasi penting yang diperoleh dari FGD adalah alasan kegagalan capaian imunisasi. Sebagian ibu yang memiliki anak yang masuk dalam usia pemberian imunisasi dasar memiliki persepsi yang sudah dimiliki sekian lama sulit diubah. Ibu memiliki persepsi bahwa imunisasi akan menyebabkan anak mengalami sakit.

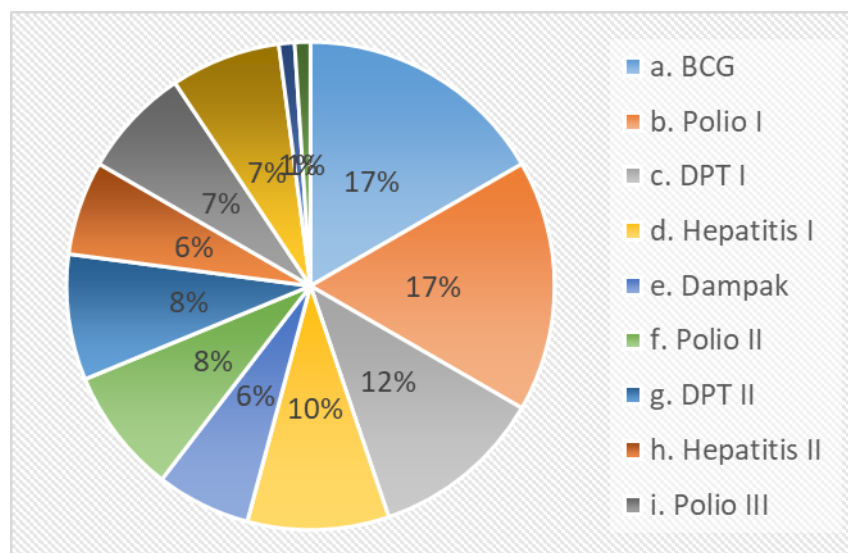


Diagram 1. Cakupan Imunisasi pada Dasar Kp.Parung Ponteng RW 07

Berdasarkan hasil FGD didapatkan data status imunisasi adalah status imunisasi pada balita 63% tidak lengkap melakukan imunisasi, 21% lengkap melakukan imunisasi, dan 16% belum lengkap melakukan imunisasi, terlihat dalam diagram 2 dibawah ini.

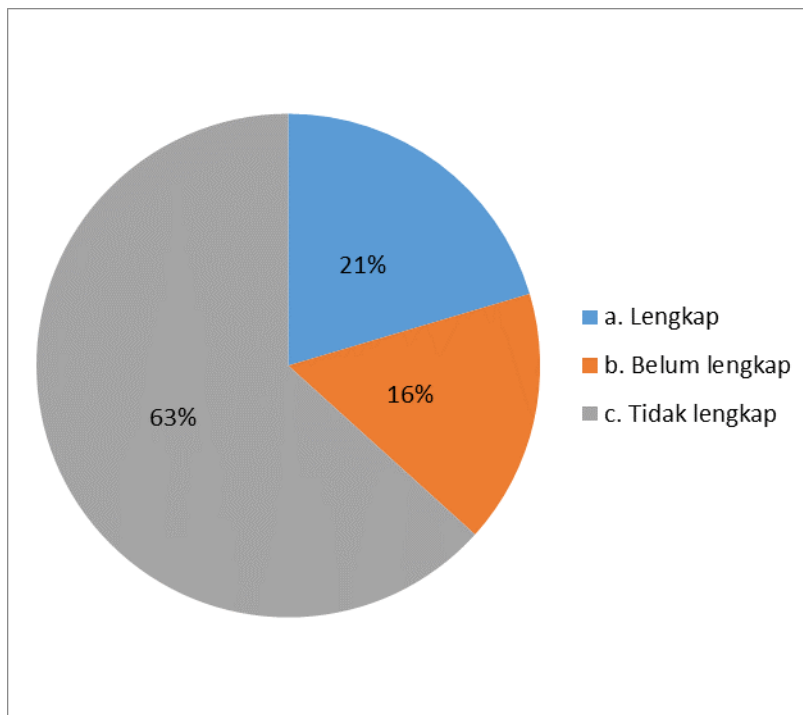


Diagram 2. Status Imunisasi

Beberapa alasan yang diungkapkan oleh ibu saat kegiatan FGD yang menyebabkan angka cakupan imunisasi belum lengkap disebabkan oleh beberapa hal yaitu alasan imunisasi belum/tidak lengkap dengan 69% tidak sempat/malas dalam melakukan imunisasi, 23% tidak perlu/tidak tahu dalam melakukan imunisasi dan 8% belum saatnya melakukan imunisasi.

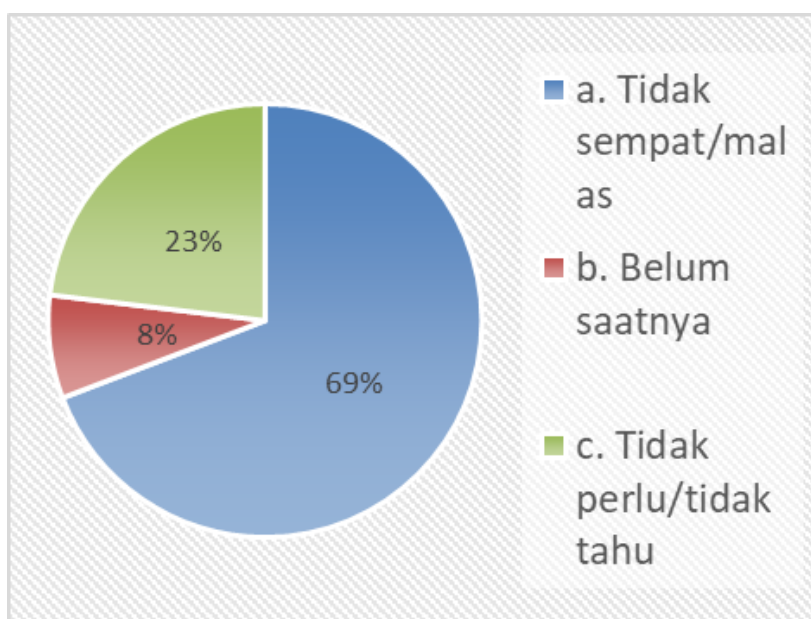


Diagram 3. Alasan Imunisasi Belum/Tidak Lengkap

Penyuluhan dengan materi pengetahuan praktis atau aplikatif dihadiri oleh 20 orang dari total 35 orang ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan dan anak sampai dengan 6 tahun di Kampung Parung Ponteng Desa Tajur Kabupaten Bogor, dan kader kesehatan sebanyak 05 orang yang ditargetkan berpartisipasi dalam penyuluhan.

Terbatasnya peserta disebabkan pengumuman acara yang cukup dekat dengan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga sebagian warga telah memiliki agenda lain. Indikator evaluasi proses yang digunakan adalah keaktifan peserta, yang dilihat dari animo peserta mengajukan pertanyaan pada sesi diskusi maupun saat materi sedang dipaparkan oleh narasumber. Sebagian besar peserta antusias dengan materi yang ditampilkan dalam bentuk Video dan Booklet. Sekitar separuh peserta mengajukan pertanyaan maupun komentar terhadap materi yang disajikan.

Sementara itu, indikator evaluasi output dalam kegiatan ini adalah pengetahuan peserta mengenai imunisasi dasar dan imunisasi Kejar yang diukur melalui pengisian kuesioner. Rerata nilai yang didapatkan oleh peserta ialah rerata nilai yang didapatkan oleh peserta ialah 6,1 dari nilai maksimal 10, nilai minimum ialah 1,5 sedangkan nilai maksimum 8,6. Peserta yang mendapatkan nilai < 5 sebanyak 8% dengan kategori pengetahuan kurang, untuk peserta memperoleh nilai dari 6-7 sebanyak 45% dengan kategori tingkat pengetahuan cukup, dan Peserta dengan pengetahuan baik yang memperoleh nilai diatas 7 dengan persentase sebesar 47 %.

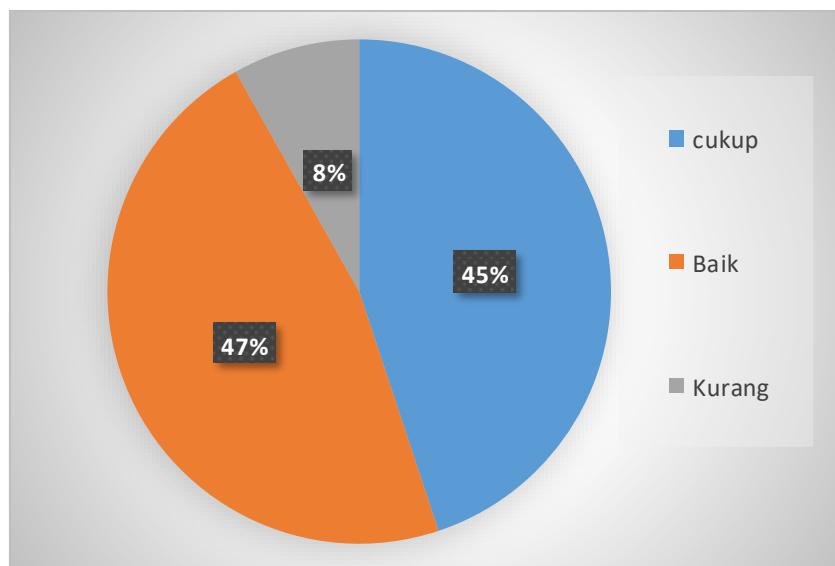


Diagram 4. Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap dan Kejar di Kampung Parung ponteng Rw 07 Desa Tajur dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan evaluasi terjadi peningkatan dan pemahaman yang dimiliki oleh orang tua yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan sehingga orang tua paham tentang pentingnya imunisasi dasar

lengkap dan pelaksanaan imunisasi kejar bagi anak yang belum lengkap imunisasinya, kegiatan pemberian motivasi yang pembentukannya diinisiasi oleh tim pengabdian masyarakat Akademi Keperawatan Yayasan Jalan kimia diberikan dalam bentuk informal.

Rekomendasi yang dapat diberikan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dan imunisasi kejar di kampung parung ponteng RW 07 desa tajur ini perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh kader posyandu, perlu menempatkan tenaga kesehatan seperti bidan desa sehingga ibu mendapat informasi secara akurat, selain itu tenaga kesehatan setiap bulannya mengevaluasi hasil dari kegiatan posyandu apabila terdapat bayi yang belum diimunisasi maka melakukan kunjungan rumah. Perlunya pantauan secara berkala oleh puskesmas desa tajur untuk kegiatan posyandu dan Edukasi dari untuk meningkatkan pemahaman kader, dan melaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan dengan melihat hasil pencatatan dari buku KIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia yang telah memberikan hibah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kepala Desa Parung Poenteng RW 07 Desa Tajur yang menyediakan tempat penyuluhan, serta kader Posyandu RW 07 dan semua ibu yang memiliki anak usia imunisasi di Desa Parung Poenteng RW 07 Desa Tajur, yang telah berpartisipasi dalam FGD dan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanan Nasional, Departemen Kesehatan, and Macro International, "Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012," SDKI, 2013.
- Efendi, F., Pradiptasiwi, D., Krisnana, I., Kusumaningrum, T., Kurniati, A., Sampurna, M., & Berliana, S. (2019). Factors Associated with Complete Immunizations Coverage among Indonesian Children Aged 12-23 Months. *Children and Youth Services Review*, 108, 104651. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104651>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. Covid-19 Kemenkes, (Online), (<https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6IYy6ozbIU>, diakses 27 oktober 2022)
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). 2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional, (Online), (<https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html>, diakses 01 November 2022)
- M. R. S. Ritonga, Syarifah, and Tukiman, "Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun," J. Univ. Sumatra Utara, 2014.
- World Health Organization (WHO), & UNICEF. (2022). Immunization, (Online), (<https://data.unicef.org/topic/child-health/immunization/>, diakses 1 November 2022)